URBAN FARMING

Urban farming atau pertanian perkotaan adalah praktik bercocok tanam dan berternak yang dilakukan di lingkungan perkotaan. Sistem ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan terbatas yang tersedia di lingkungan perkotaan guna memproduksi makanan secara lokal.

Urban Farming:
Strategi Pemanfaatan Lahan Perkotaan

Prinsip *Urban Farming* adalah pemanfaatan ruang atau lahan yang tersedia di perkotaan, seperti: pekarangan, dinding atau atap rumah.



repository.pertanian.go.id



Model Sistem Pertanian Perkotaan

- Pemanfaatan lahan pekarangan.
- Pembuatan kebun-kebun komunitas, menggunakan fasilitas umum atau sosial.
- Pembuatan kebun atap.
- Pembuatan kebun vertikal.

Pengelompokkan Sistem Pertanian Perkotaan

Tanpa Pekarangan

Vertikultur, pot, polibag, tanaman gantung.

Pekarangan Sempit

Vertikultur, pot, polibag, tanaman gantung.

Pekarangan Sedang

Vertikultur, pot, polibag, tanaman gantung, tanam langsung, kolam ikan.

Pekarangan Luas

Vertikultur, pot, polibag, tanaman gantung, tanam langsung, kolam ikan lele, ternak.



Manfaat yang didapat dari melakukan urban farming adalah:

1. Dapat meningkatkan hasil pertanian lokal karena untuk mengirim hasil tani dari tempat lain lebih membutuhkan tenaga distribusi yang lebih besar.
2. Mengurangi jejak karbon karena bahan makanan tidak perlu dikirim dari tempat yang jauh.
3. Meningkatkan ketahanan pangan kota secara mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pasokan pangan eksternal.
4. Praktik seperti pertanian vertikal dapat menghasilkan lebih banyak produksi di tengah tingkat kepadatan penduduk yang tinggi.
5. Pembangunan ulang dapat dilakukan karena urban farming memungkinkan pemanfaatan ruang-ruang perkotaan yang tidak terpakai sebelumnya.
6. Mengubah lahan kosong menjadi ruang hijau yang produktif, meningkatkan kualitas udara, dan mengurangi efek panas perkotaan.

Apa Saja Contoh Praktik Urban Farming?

1. Rooftop Gardening (berkebun di atap)
   Rooftop gardening adalah konsep menanam tanaman di atas atap gedung. Dengan memanfaatkan ruang yang sering terabaikan, tanaman dapat tumbuh di wadah atau wadah taman yang ditempatkan di atas atap.
2. Rooftop Farms (peternakan di atap)
   Tidak hanya tanaman yang bisa tumbuh di atap, tetapi juga hewan ternak kecil. Peternakan di atap, seperti kambing atau ayam, membuka peluang untuk memproduksi telur, daging, atau susu secara local
3. Vertical Farming (pertanian vertikal)
   Pertanian vertikal adalah pendekatan inovatif di mana tanaman tumbuh dalam lapisan vertikal. Ini dapat dilakukan di dalam bangunan dengan menggunakan lampu buatan, sistem irigasi otomatis, dan teknologi hidroponik
4. Yard Farming (pertanian di pekarangan)
   Yard farming mengajak individu untuk mengubah halaman belakang rumah menjadi lahan produktif
5. Animals (hewan ternak)
   Selain tanaman, hewan ternak juga memiliki peran dalam urban farming. Peternakan perkotaan lebih cocok untuk mengembangkan hewan kecil seperti ayam, kambing, kalkun, kelinci, dan bebek

KONSEP PENGOLAHAN TAPAK



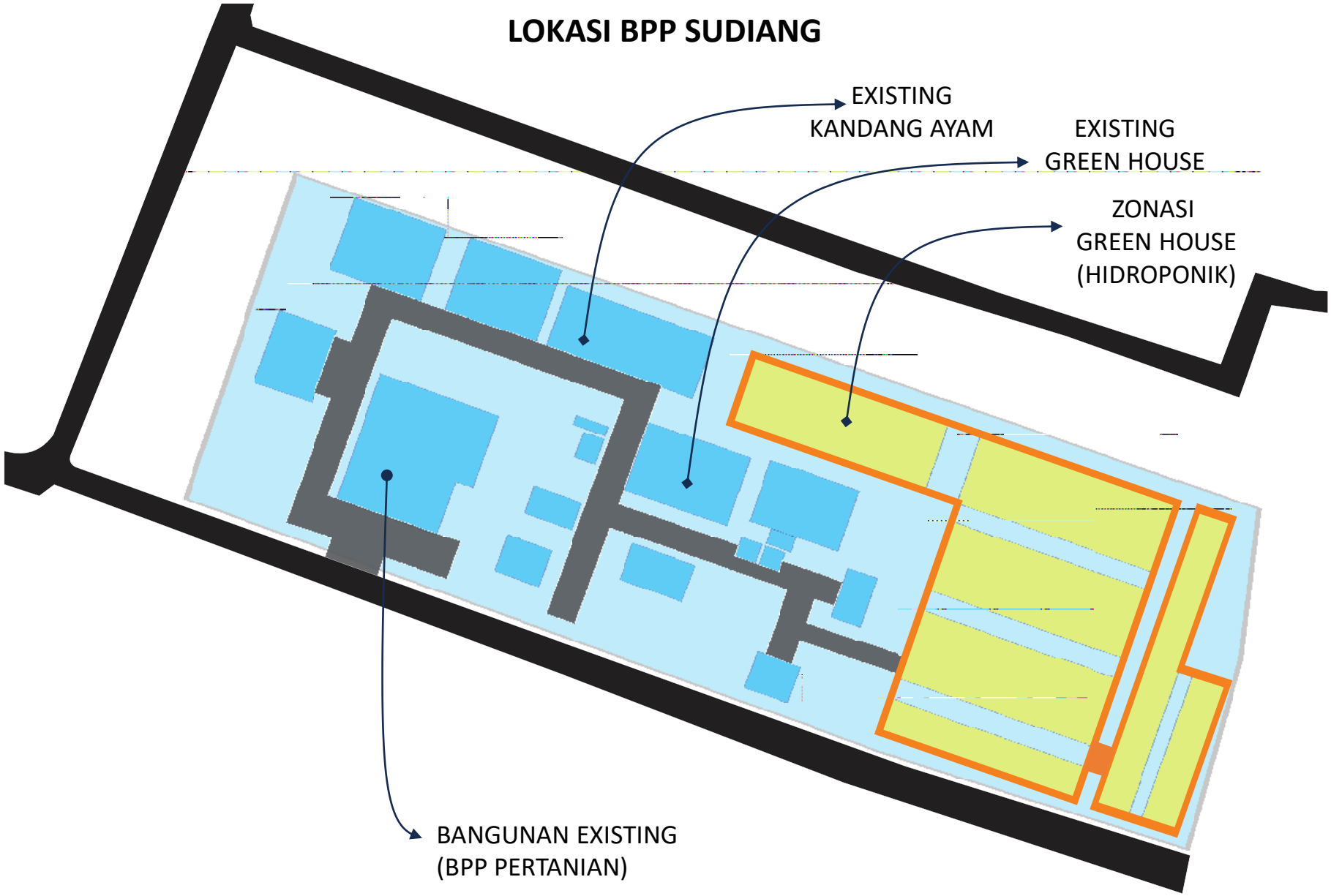
BenchmarkingThe Academy for Global Citizenship (AGC) Blog

LOKASI BPP SUDIANG





LOKASI BPP SUDIANG





LOKASI BPP BAROMBONG





LOKASI BPP BAROMBONG



Sistem **tanam tumpang sari** adalah metode bercocok tanam di mana dua atau lebih jenis tanaman ditanam bersamaan atau hampir bersamaan pada lahan yang sama



[Market Farmer Success | Conor Crickmore Neversink Farm | joe gardener®]









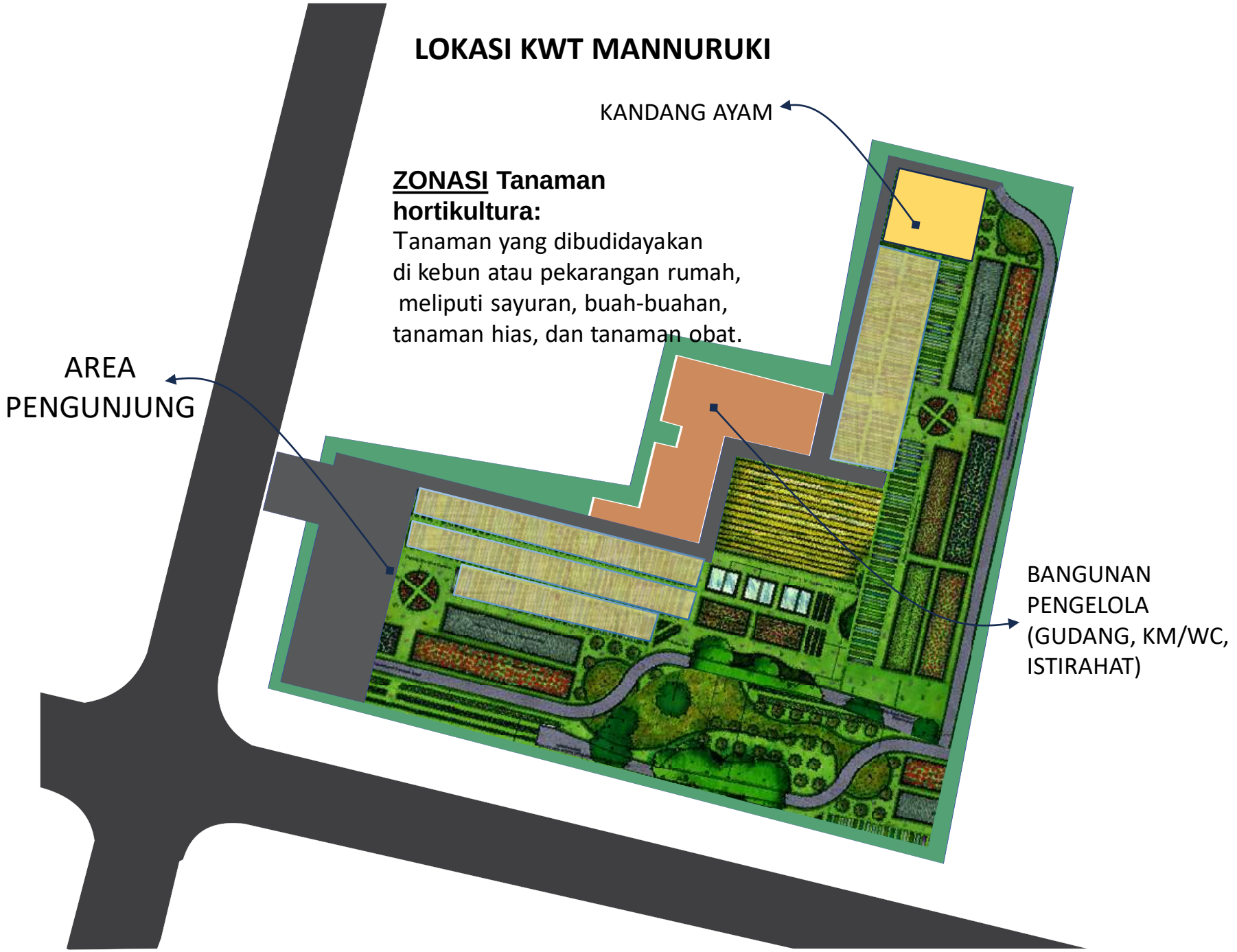

LOKASI KWT MANNURUKI







LOKASI KWT MANNURUKI







[Marleen Wientjens Blog]





Martha Stewart's garden 2016